

Pengaruh *Book Tax Difference* dan Volatilitas Penjualan Terhadap Persistensi Laba

Farah Fauziah¹

Universitas Muhammadiyah Tangerang

farahfauziah35@gmail.com

Dirvi Surya Abbas²

Universitas Muhammadiyah Tangerang

abbas.dirvi@gmail.com

Imas Kismanah³

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Alamat: Jl. Perintis Kemerdekaan I No.33, RT.007/RW.003, Babakan, Cikokol, Kec.

Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15118

Korespondensi penulis: farahfauziah35@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the effect of Book Tax Difference, Sales Volatility on Profit Persistence. This research uses a sample of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2017-2021 period. The data used in this research is secondary data. The data obtained and collected is then processed using the EViews 12 application.*

Keywords: *Profit Persistence, Book Tax Difference, Sales Volatility*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Book Tax Difference, Volatilitas Penjualan terhadap Persistensi Laba. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang diperoleh dan dikumpulkan kemudian diolah menggunakan aplikasi EViews 12.

Kata kunci: 3-5 kata atau frasa yang mencerminkan isi artikel (secara alfabetis).

LATAR BELAKANG

Pandemi Covid-19 hingga kini masih menjadi hal yang mengkhawatirkan di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Berbagai sektor kehidupan ikut merasakan dampak dari pandemi ini. Tak terkecuali dunia usaha, khususnya dibidang sektor industri makanan dan minuman. Dimana para pengusaha harus lebih aktif dalam pengembangan inovasi sehingga memudahkan masyarakat untuk mengkonsumsi makanan-minuman dengan memperhatikan protokol kesehatan. Terkait hal tersebut, pemerintah telah memperkenalkan konsep 4.0 dalam pemasaran secara online. Dari dampak Covid-19 inipun tak sedikit pengusaha yang mengalami penurunan dalam pendapatannya. Hal ini juga yang menyebabkan terjadinya persistensi laba.

Persistensi laba diartikan sebagai kemampuan laba suatu perusahaan untuk bertahan di masa depan (Penman dalam Ni Putu Lestari Dewi, 2015). Oleh sebab itu, persistensi laba sering dianggap sebagai alat ukur untuk menilai kualitas laba yang berkesinambungan. Laba

yang persistensi merupakan laba yang cenderung tidak berfluktuatif dan mencerminkan keberlanjutan laba di masa depan dan berkesinambungan untuk periode yang lama.

Salah satu isu yang berkembang mengenai peraturan perpajakan yang sekaligus berkaitan langsung dengan persistensi laba ialah *book-tax difference*. Menurut Sari dan Purwaningsih (2014) *Book tax differences* adalah perbedaan besaran antara laba akuntansi atau laba komersial dan laba fiskal atau penghasilan kena pajak. Perbedaan yang terjadi antara penghasilan sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak dapat dikategorikan menjadi perbedaan permanen (*permanent differences*) dan perbedaan temporer (*temporary differences*) atau perbedaan waktu (*timing differences*).

Selain *book tax difference* persistensi laba dapat dipengaruhi oleh volatilitas penjualan. Menurut Dechow & Dichev dalam Indra (2014) volatilitas penjualan merupakan nilai penjualan yang mengalami perubahan baik meningkat ataupun menurun. Berdasarkan teori sinyal variabel volatilitas penjualan dapat memberikan informasi kepada pihak internal atau eksternal perusahaan. Informasi yang diberikan berupa naik atau turunnya nilai penjualan setiap periode. Informasi dapat membantu pihak investor dalam mengambil keputusan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Ni Putu Lestari Dewi (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap persistensi laba. Berbanding terbalik oleh penelitian yang dilakukan Sarah, Jibrail dan Martadinata (2019) dan Sonya Romasari (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul “***Book Tax Differences, Volatilitas Penjualan Terhadap Persistensi Laba pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021***”

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Karena pendekatan kuantitatif memberikan uraian mengenai hasil penelitian dan adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diteliti. Subjek dari penelitian ini adalah bagian keuangan dan objek dari

penelitian ini adalah laporan keuangan. Yang bertujuan untuk menilai nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

Menurut Sugiyono (2017:38), variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Berikut operasional dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Persistensi Laba , *Book Tax Differences*, Volatilitas Penjualan.

Populasi yang akan menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017–2021 dan menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annual report*).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan dan laporan tahunan periode 2017 – 2021 yang diperoleh dari situs www.idx.co.id. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu study kepustakaan dan metode dokumentasi.

Dalam upaya mengolah data serta menarik kesimpulan maka peneliti menggunakan program *Eviews 9.0*. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Book Tax Differences*, Volatilitas Penjualan, dan Ukuran Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021.

Pengukuran yang dilihat dari statistik deskriptif yang digunakan meliputi nilai rata-rata (mean), standar deviasi, sum dan range. Untuk menentukan model regresi data panel yang tepat maka dapat menggunakan Uji *Chow*, Uji *Hausman*, Uji *Lagrange Multiplier*.

Tabel 1 Operasionalisasi Variabel

<i>Variabel</i>	<i>Definisi</i>	<i>Rumus</i>	<i>Skala</i>
<i>Persistensi Laba (Y)</i>	Persistensi laba diartikan sebagai kemampuan laba suatu perusahaan untuk bertahan di masa depan (Penman dalam Ni Putu Lestari Dewi, 2015).	$\text{Persistensi Laba} = \frac{\text{Pre-Tax Earnings}_{jt+1}}{\text{Rata-rata Total Aset}_{jt}}$ (P Indah, 2018)	Rasio
<i>Book Tax Differences (X1)</i>	<i>book tax differences</i> berkaitan dengan informasi laba sehingga dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja	$\text{BTG} = \frac{\text{Laba Akuntansi} - \text{Laba Fiska}}$	Rasio

	perusahaan. (Nurul Septavita,2016)	Total Aset (Risti Dwi Lestari, 2018)
<i>Volatilitas Penjualan (X2)</i>	Volatilitas penjualan merupakan nilai penjualan yang mengalami perubahan baik meningkat ataupun menurun. (Dechow & Dichev dalam Indra,2014)	Ukuran Perusahaan= Ln (Total Aset) Rasio (TC Fransisca, 2020)

Persamaan model regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} +$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

α = Konstanta

X1 = Variabel Independen 1

X2 = Variabel Independen 2

$\beta (1...3)$ = Koefisien regresi masing – masing variabel independen

s = Epsilon

t = Waktu

I = Perusahaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	PL	BTD	VL	UP
Mean	1.20E+08	32038679	1.266915	1209250.
Median	69311972	19884000	1.001334	17.48399
Maximum	7.74E+08	1.48E+08	9.438671	90692421
Minimum	3964694.	1108530.	0.139561	14.73582
Std. Dev.	1.53E+08	34605148	1.141058	10472257
Skewness	2.644880	1.644880	5.149695	8.486078
Kurtosis	10.74322	5.203991	36.40563	73.01351
Jarque-Bera	274.8094	49.00032	3818.792	16218.58
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	9.03E+09	2.40E+09	95.01863	90693725
Sum Sq. Dev.	1.73E+18	8.86E+16	96.34905	8.12E+15
Observations	75	75	75	75

Sumber: Data Olahan *Eviews* 12, 2022.

Berdasarkan tabel hasil uji statistik deskriptif di atas dapat diketahui bahwa jumlah observasi (*observations*) dalam penelitian ini adalah 75 sampel, Sampel tersebut berasal dari 15 perusahaan manufaktur industri barang konsumsi sub-sektor makanan dan minuman selama 5 tahun yaitu dari tahun 2017-2021.

Tabel 3 Kesimpulan Regritasi Data Panel

No.	Metode	Pengujian	Hasil
1.	Uji <i>Chow</i>	CEM vs FEM	FEM
2.	Uji <i>Hausman</i>	REM vs FEM	REM
3.	Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	CEM vs REM	REM

Sumber : Tabel 4.16, Tabel 4.17, Tabel 4.18.

Berdasarkan hasil ketiga pengujian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel yang akan digunakan dalam Uji Hipotesis dan Persamaan Regresi Data Panel adalah *Random Effect Model* (REM).

Tabel 4 Random Effect Model (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.484512	1.222270	5.305303	0.0000
BTD	0.689682	0.072091	9.566847	0.0000
VP	-0.036751	0.113780	-0.323004	0.7476
UK	-0.004222	0.026534	-0.159121	0.8740
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.604486	0.7382
Idiosyncratic random			0.360021	0.2618
Weighted Statistics				
R-squared	0.563692	Mean dependent var	4.626287	
Adjusted R-squared	0.545257	S.D. dependent var	0.537797	
S.E. of regression	0.362661	Sum squared resid	9.338159	
F-statistic	30.57637	Durbin-Watson stat	1.664507	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data Olahan *Eviews* 12, 2022.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Random Effect Model (REM). Dengan demikian model yang lebih baik dalam menginterpretasikan regresi data panel untuk menjawab penelitian ini adalah Random Effect Model (REM).

Tabel 5 Rangkuman Hasil Penelitian

Hipotesis	t-Statistic	Probabilitas	Koefisien	Keterangan
Konstanta	5,305303	0,0000	6,484512	
(BTD)	9,566847	0,0000	0,689682	Diterima
(VP)	-0,323004	0,7476	-0,036751	Ditolak
(UP)	-0,159121	0,8740	-0,004222	Ditolak
<i>Adjusted R-squared</i>	0,563692			
<i>F-Statistic</i>	30,57637			
Prob. (F-Statistic)	0,0000			
<i>F-Tabel</i>	2,73			
<i>t-Tabel</i>	1,99300			
Signifikasi	α (0.05)			

Sumber : Data Diolah. 2022.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel diatas. variabel Volatilitas Penjualan (VP) yang awalnya diprediksi memiliki pengaruh positif terhadap Persistensi Laba ternyata tidak memiliki pengaruh terhadap Persistensi Laba. Sedangkan *Book Tax Difference* memiliki pengaruh terhadap Persistensi Laba. Uraian mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Pengaruh Book Tax Difference Terhadap Persistensi Laba

Variabel *Book Tax Difference* (BTD) memiliki nilai *t-statistic* $9,566847 >$ nilai *t-tabel* $1,99300$. nilai probabilitas $0,0000 > \alpha 0,05$ dan nilai koefisien sebesar $0,689682$ yang berarti mengarah positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_1 dalam penelitian ini diterima.

b. Pengaruh Volatilitas Penjualan Terhadap Persistensi Laba

Variabel Volatilitas Penjualan memiliki nilai *t-statistic* $-0,159121 <$ nilai *t-tabel* $1,99300$ nilai probabilitas $0,7476 > \alpha 0,05$ dan nilai koefisien sebesar $-0,036751$ yang berarti mengarah negatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Volatilitas Penjualan dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap Persistensi Laba. maka H_2 dalam penelitian ini ditolak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dibab sebelumnya mengenai *Book Tax Difference*, Volatilitas Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Persistensi Laba maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Variabel Independen dalam penelitian ini yang terdiri dari *Book Tax Difference*, Volatilitas Penjualan. Hal ini dibuktikan dengan hasil *Prob(F-statistic)* sebesar $0,000000 <$ taraf signifikansi $0,05$.
- b. Variabel *Book Tax Difference* memiliki pengaruh positif terhadap Persistensi Laba. Hal ini dibuktikan dari nilai *t-statistic Book Tax Difference* sebesar $9,566847 >$ *t-tabel* $1,99300$ dan nilai *Prob.* sebesar $0,0000 <$ $0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar $0,689682$.
- c. Variabel Volatilitas Penjualan memiliki pengaruh negatif terhadap Persistensi Laba. Hal ini dibuktikan dari nilai *t-statistic* Volatilitas Penjualan sebesar $-0,323004 <$ *t-tabel* $1,99300$ dan nilai *Prob.* Sebesar $0,7476 <$ $0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar $-0,036751$.

DAFTAR REFERENSI

- Aprilia Dwi Saptiani, Z. F. (2020). Pengaruh Volatilitas Penjualan, Volatilitas Arus Kas Operasi, dan Hutang Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Aset*, <https://ejournal.upi.edu/index.php/aset/article/view/23570>.
- Djamaludin, S., Handayani Tri Wijayanti dan Rahmawati .(2008). Analisis Pengaruh Perbedaan Antara Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba Pada

- Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 11, No. 1:55-67
- Fadilah, N. dan Wijayanti, P. (2017). *Book Tax Differences* dan Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*
- Fanani, Z. (2010) Analisis Faktor-Faktor Penentu Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*
- Gunarto, R. I. (2019). Pengaruh *Book Tax Difference* dan Tingkat Utang terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JABI/article/view/3182>.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. (Edisi 28). Cetakan ke VIII. Semarang: *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Ngesti, Widhi Kusuma. (2019). Pengaruh Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang dan Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). Universitas Widyagama Malang.
- Prasetyo, B. dan Rafitaningsih. (2015). Analisis *Book Tax Differences* Terhadap Persistensi Laba, Akrua Dan Aliran Kas Pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi. Universitas Pakuan Bogor
- Purwaningsih, S. d. (2014). Pengaruh *Book Tax Difference* terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi*, <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/modus/article/view/583>.
- Permata Sari, Desy. (2019). Pengaruh *Book Tax Differences* Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). Universitas Pakuan Bogor.
- Rahmadhani, A., Z. dan H. (2016) Pengaruh *Book-tax Differences*, Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Besaran Akrua, dan Tingkat Utang Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*.
- S. Salsabila, Azzahra. Dudi Pratomo. dan Annisa Nurbaiti. (2016). Pengaruh *Book Tax Differences* dan Aliran Kas Operasi Terhadap Persistensi Laba .
- Septavita, Nurul. (2016). Pengaruh *Book Tax Differences*, Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba. Pekanbaru: *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Riau*.
- Subandar, Jenifer. (2018). Pengaruh *Book Tax Differences* Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2016). Universitas Pakuan Bogor.
- Septavita, N., Nasir, A., & Ilham, E. (2016). Pengaruh *Book Tax Difference*, Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Online Mahasiswa*, <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/11484>.